

Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan

Wahyudin Darmalaksana
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Abstrak

Penelitian ini bertujuan membahas metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan. Metode penelitian ini menerapkan jenis kualitatif melalui studi pustaka dan studi lapangan. Hasil dan pembahasan penelitian ini mencakup ulasan tentang metode penelitian kualitatif, studi pustaka, studi lapangan, dan gabungan keduanya. Kesimpulan penelitian ini ialah pengguna metode penelitian jenis kualitatif studi lapangan dipastikan terlebih dahulu melaksanakan studi pustaka. Rekomendasi penelitian ini adalah penerapan metode penelitian jenis kualitatif dapat menegaskan apakah studi pustaka dan studi lapangan sendiri-sendiri atautkah gabungan keduanya.

Kata kunci: *Jenis kualitatif, Metode penelitian, Studi lapangan, Studi pustaka*

Pendahuluan

Penulisan artikel digunakan metode penelitian yang umum, baku, dan lazim. Ketika menulis hasil penelitian ke dalam bentuk artikel biasanya diarahkan untuk mencantumkan metode penelitian. Mengingat artikel ditulis secara singkat, padat, sederhana, dan *to the point*, maka cukup ditegaskan metode tertentu dengan kutipan tanpa mendeskripsikannya. Sebab, metode penelitian terbentuk secara umum, baku, dan lazim. Kecuali itu, penjelasan diperlukan bila diterapkan metode penelitian baru, unik, dan khas.

Sejumlah literatur menunjukkan bahwa ada dua metode penelitian yang umum, baku, dan lazim, yaitu jenis penelitian kualitatif (Gunawan, 2013) dan jenis penelitian kuantitatif (Prsetyo & Jannah, 2019). Terdapat pula jenis penelitian yang ketiga, yaitu penggabungan antara penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif (Yusuf, 2016), yang lazim disebut *mixed method* (Johnson et al., 2007). Daripada itu, terdapat jenis-jenis penelitian lain yang unik dan khas, seperti penelitian interdisipliner (Porter et al., 2006), penelitian multidisipliner (Hennessy & Walker, 2011), dan penelitian transdisipliner (Hadorn et al., 2008). Bahkan, ada penelitian integral yang menerapkan multi-pendekatan (Esbjörn-Hargens, 2006).

Tinjauan literatur (*literature review*) dari penelitian terdahulu berperan untuk membentuk kerangka berpikir bagi penelitian ini. Pengertian metode

penelitian dijelaskan (Nazir, 1988), baik jenis kualitatif (Hennink et al., 2020) maupun jenis kuantitatif (Mertens & McLaughlin, 2004). Hanya saja sebagai pembatasan, penulisan ini lebih berfokus pada jenis kualitatif melalui studi pustaka (Cawelti, 1969) maupun studi lapangan (Eberhardt & Thomas, 1991). Kajian ini menuntut pula pembahasan pola gabungan antara studi pustaka (Jalali & Wohlin, 2012) dan studi lapangan (Small, 2011). Penulisan ini membatasi diri tidak memasuki pembahasan pada wilayah metode penelitian yang unik dan khas, yaitu penelitian interdisipliner (Porter et al., 2006), penelitian multidisipliner (Hennessy & Walker, 2011), dan penelitian transdisipliner (Hadorn et al., 2008).

Kerangka berpikir di atas menghasilkan “formula penelitian,” yaitu rumusan, pertanyaan, dan tujuan penelitian (Darmalaksana, 2020b). Rumusan ini ialah terdapat metode penelitian jenis kualitatif studi pustaka, studi lapangan, dan gabungan. Pertanyaannya adalah bagaimana metode penelitian jenis kualitatif studi pustaka, studi lapangan, dan gabungan. Tujuan penelitian ini membahas metode penelitian jenis kualitatif studi pustaka, studi lapangan, dan gabungan.

Metode Penelitian

Metode penelitian (Nazir, 1988) digunakan jenis kualitatif (Gunawan, 2013) melalui studi pustaka (Cawelti, 1969) dengan pendekatan analisis isi (Hsieh & Shannon, 2005).

Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan penelitian ini meliputi tiga hal.

1. Metode Penelitian Kualitatif

Suatu penelitian menghendaki suatu metode yang disebut metode penelitian (Nazir, 1988). Metode penelitian adalah skenario pelaksanaan penelitian dijalankan (Darmalaksana, 2020c). Secara umum, metode penelitian, sebagaimana telah ditegaskan terdahulu, ada dua jenis, yaitu penelitian kualitatif (Gunawan, 2013) dan penelitian kuantitatif (Prsetyo & Jannah, 2019). Penelitian kualitatif biasanya digunakan untuk “eksplorasi” dan penelitian kuantitatif umumnya digunakan untuk “mengukur,” hal terakhir lazim digunakan oleh para akademisi matematika dan ilmu pengetahuan alam (Darmalaksana, 2020a).

Metode penelitian kualitatif lebih umum digunakan oleh akademisi humaniora, sosial, dan agama. Berkenaan dengan ini dikenal pula metode-metode lain, seperti metode penelitian sosial (Silalahi, 2006), metode penelitian sosial kuantitatif (Silalahi & Atif, 2015), dan metode penelitian

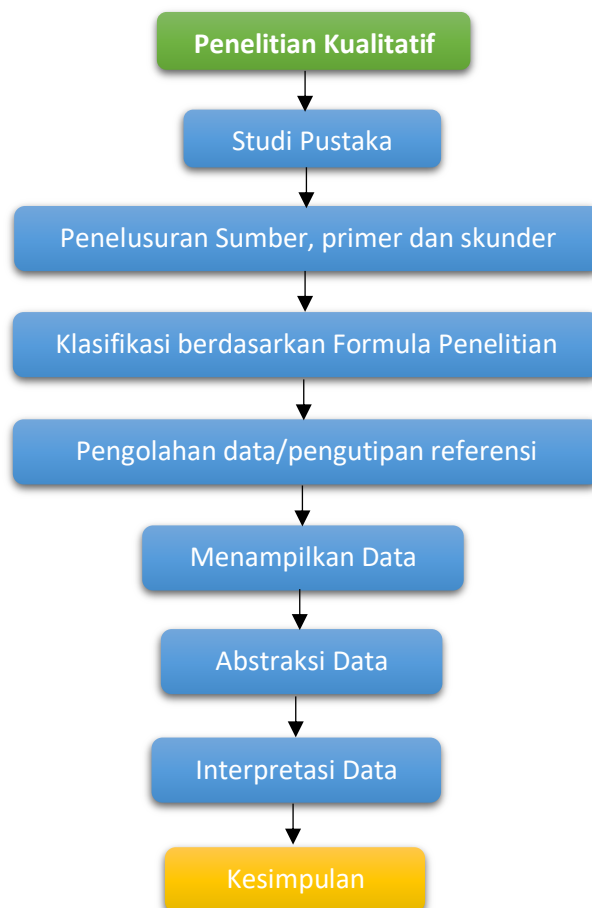
sosial dengan berbagai alternatif pendekatan (Suyanto, 2015). Bahkan, ada pula metode penelitian kebudayaan (Endraswara, 2006).

Kembali pada fokus metode penelitian jenis kualitatif, hal ini dapat dilaksanakan melalui dua saluran, yaitu studi pustaka (Cawelti, 1969) dan studi lapangan (Eberhardt & Thomas, 1991). Ada kalanya digunakan dua saluran sekaligus, yakni gabungan antara studi pustaka (Jalali & Wohlin, 2012) dan studi lapangan (Small, 2011).

2. Jenis Kualitatif Studi Pustaka (*Literature Review*)

Bagian ini membahas skenario penelitian kualitatif studi pustaka di bawah ini.

Bagan 1. Jenis Penelitian Kualitatif Studi Pustaka



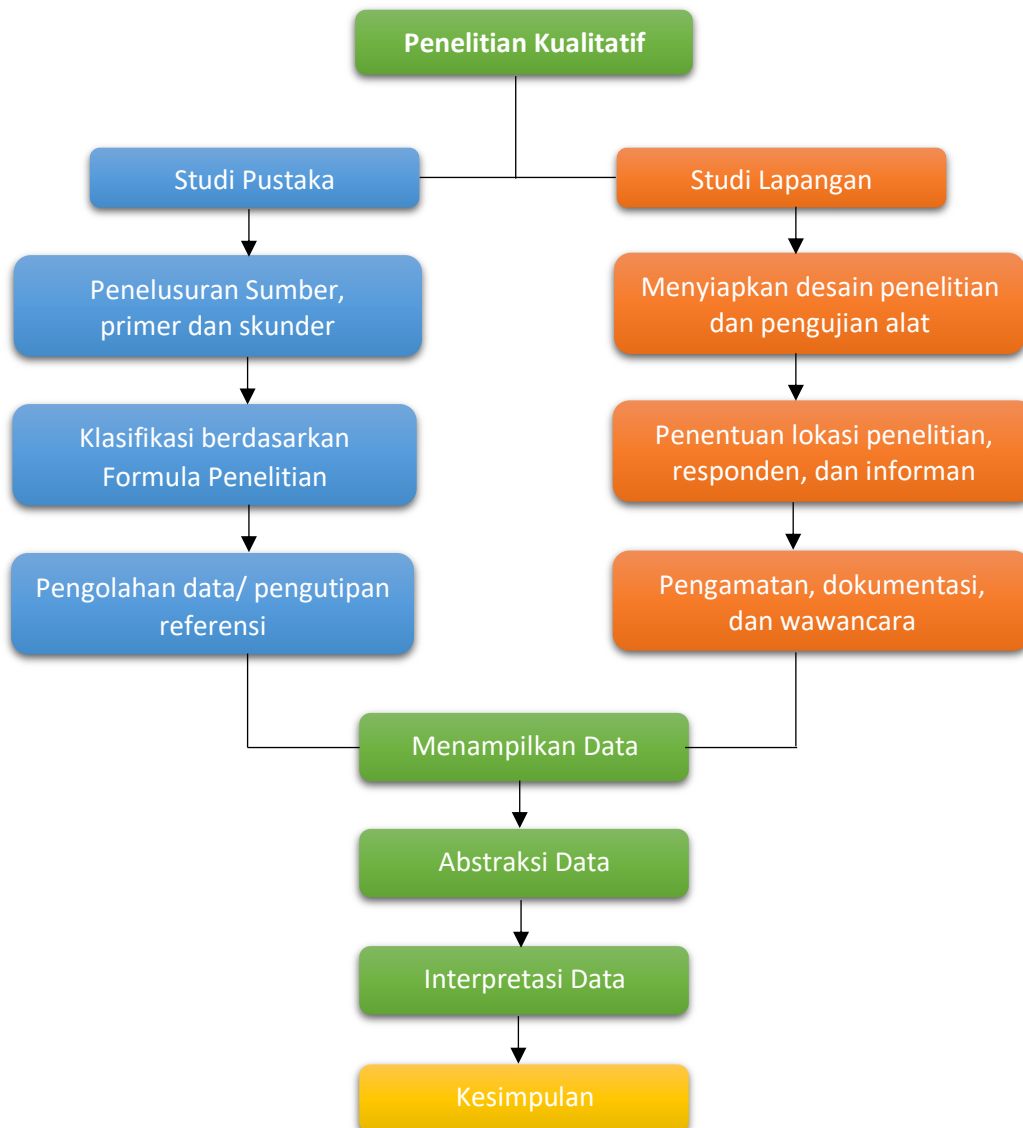
Bagan 1 menjelaskan redaksi pada skenario jenis penelitian kualitatif studi pustaka. Penelitian ini merupakan jenis kualitatif melalui studi pustaka. Tahapan penelitian dilaksanakan dengan menghimpun sumber kepustakaan, baik primer maupun sekunder. Penelitian ini melakukan klasifikasi data berdasarkan formula penelitian (Darmalaksana, 2020a).

Pada tahap lanjut dilakukan pengolahan data dan atau pengutipan referensi untuk ditampilkan sebagai temuan penelitian, diabstraksikan untuk mendapatkan informasi yang utuh, dan diinterpretasi hingga menghasilkan pengetahuan untuk penarikan kesimpulan. Adapun pada tahap interpretasi digunakan analisis atau pendekatan, misalnya, filosofis, teologis, sufistik, tafsir, syarah, dan lain-lain.

3. Jenis Kualitatif Studi Lapangan (*Field Study*)

Bagian ini membahas skenario penelitian kualitatif studi lapangan di bawah ini.

Bagan 2. Jenis Penelitian Kualitatif Studi Lapangan



Bagan 2 menjelaskan redaksi pada skenario jenis penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan. Penelitian ini merupakan jenis kualitatif melalui studi pustaka dan studi lapangan. Tahapan penelitian dilaksanakan dengan menghimpun sumber kepustakaan, baik primer maupun sekunder. Penelitian ini melakukan klasifikasi data berdasarkan formula penelitian (Darmalaksana, 2020a). Pada tahap lanjut dilakukan pengolahan data atau pengutipan referensi. Tahap dua, penelitian ini juga dilaksanakan melalui studi lapangan. Mula-mula disusun desain penelitian dan pengujian alat lapangan. Tahap lanjut dilakukan penentuan lokasi penelitian, responden, dan informan. Dalam pelaksanaan penelitian lapangan dilakukan pengamatan, dokumentasi dan wawancara. Data hasil studi pustaka dan hasil studi lapangan ditampilkan sebagai temuan penelitian, diabstraksikan untuk mendapatkan informasi yang utuh, dan diinterpretasi hingga menghasilkan pengetahuan untuk penarikan kesimpulan. Adapun pada tahap interpretasi digunakan analisis atau pendekatan, misalnya, filosofis, teologis, sufistik, tafsir, syarah, *living* hadis, sosiologis, geneologis, dan lain-lain.

Simpulan

Penulisan artikel jurnal ilmiah cukup melakukan pengutipan ketika menentukan metode penelitian tanpa mencantumkan ulang redaksi. Jika digunakan jenis penelitian kualitatif melalui studi lapangan, maka tetap dilakukan studi pustaka terlebih dahulu, sehingga terbentuk gabungan keduanya. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengutipan bagi pengguna jenis penelitian kualitatif, baik studi pustaka maupun studi lapangan. Keterbatasan penelitian ini hanya membahas metode kualitatif sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut berkenaan dengan penelitian kuantitatif. Penelitian ini merekomendasikan bahwa penerapan metode penelitian jenis kualitatif dapat menegaskan apakah studi pustaka dan studi lapangan sendiri-sendiri ataukah gabungan keduanya.

Daftar Pustaka

- Cawelti, J. G. (1969). The concept of formula in the study of popular literature. *Journal of Popular Culture*, 3(3), 381.
- Darmalaksana, W. (2020a). *Cara Menulis Proposal Penelitian*. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Darmalaksana, W. (2020b). Formula Penelitian Pengalaman Kelas Menulis. *Jurnal Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. <http://digilib.uinsgd.ac.id/32620/>
- Darmalaksana, W. (2020c). Menulis Artikel Cepat Meskipun Tidak Suka

- Menulis. *Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 1*.
- Eberhardt, L. L., & Thomas, J. M. (1991). Designing environmental field studies. *Ecological Monographs*, 61(1), 53–73.
- Endraswara, S. (2006). Metode Penelitian Kebudayaan. *Gadjah Mada*.
- Esbjörn-Hargens, S. (2006). Integral research: A multi-method approach to investigating phenomena. *Constructivism in the Human Sciences*, 11(1/2), 88.
- Gunawan, I. (2013). Metode penelitian kualitatif. *Jakarta: Bumi Aksara*, 143.
- Hadorn, G. H., Hoffmann-Riem, H., Biber-Klemm, S., Grossenbacher-Mansuy, W., Joye, D., Pohl, C., Wiesmann, U., & Zemp, E. (2008). *Handbook of transdisciplinary research* (Vol. 10). Springer.
- Hennessy, C. H., & Walker, A. (2011). Promoting multi-disciplinary and inter-disciplinary ageing research in the United Kingdom. *Ageing and Society*, 31(1), 52.
- Hennink, M., Hutter, I., & Bailey, A. (2020). *Qualitative research methods*. SAGE Publications Limited.
- Hsieh, H.-F., & Shannon, S. E. (2005). Three approaches to qualitative content analysis. *Qualitative Health Research*, 15(9), 1277–1288.
- Jalali, S., & Wohlin, C. (2012). Systematic literature studies: database searches vs. backward snowballing. *Proceedings of the 2012 ACM-IEEE International Symposium on Empirical Software Engineering and Measurement*, 29–38.
- Johnson, R. B., Onwuegbuzie, A. J., & Turner, L. A. (2007). Toward a definition of mixed methods research. *Journal of Mixed Methods Research*, 1(2), 112–133.
- Mertens, D. M., & McLaughlin, J. A. (2004). Quantitative research methods: Questions of impact. *Research and Evaluation Methods in Special Education*, 51–68.
- Nazir, M. (1988). Metode Penelitian. *Jakarta: Ghalia Indonesia*.
- Porter, A. L., Roessner, J. D., Cohen, A. S., & Perreault, M. (2006). Interdisciplinary research: meaning, metrics and nurture. *Research Evaluation*, 15(3), 187–195.
- Prsetyo, B., & Jannah, L. M. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*.
- Silalahi, U. (2006). *Metode penelitian sosial*. Unpar press.
- Silalahi, U., & Atif, N. F. (2015). *Metode penelitian sosial kuantitatif*. Refika Aditama.
- Small, M. L. (2011). How to conduct a mixed methods study: Recent trends in a rapidly growing literature. *Annual Review of Sociology*, 37.
- Suyanto, B. (2015). *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Prenada Media.
- Yusuf, A. M. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Prenada Media.